



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker serviks adalah kanker yang terjadi pada serviks uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk yang terletak antara rahim (uterus) dengan liang senggama (vagina). Kanker serviks menduduki peringkat kedua berdasarkan data histopatologik YKI (Yayasan Kanker Indonesia) dari tahun 2007-2010 sebagai penyakit penyebab kematian perempuan di Indonesia. Data histopatologik YKI tahun 2010 menyatakan bahwa di Indonesia terjadi sebanyak 3285 kasus kanker serviks, dengan kisaran umur penderita antara 15 tahun sampai lebih dari 75 tahun. Dari 3285 kasus yang ada, sebanyak 1234 kasus paling sering terjadi pada kisaran umur antara 45-54 tahun.

Beberapa faktor resiko penyebab kanker serviks yang dapat menimbulkan kanker serviks adalah infeksi *Human Papilloma Virus (HPV)*, kebiasaan merokok pada wanita, parita (jumlah kelahiran), *DES (diethylstilbestrol)*, dan usia saat pertama hamil atau melakukan hubungan seksual. Infeksi virus HPV dapat dibawa oleh laki-laki kepada pasangannya, tetapi tidak menulari laki-laki tersebut.

Perempuan yang mengidap kanker serviks tidak selalu menyadari atau mengenali gejalanya. Menurut dr. Sonar Soni Panigoro, SpB.K-Onk, dalam seminarnya pada tanggal 13 Februari 2014 bahwa penyakit kanker baru dapat dideteksi jika sudah sebesar satu centimeter di dalam tubuh dan terkadang di beberapa kasus penyakit kanker tidak menunjukkan gejala apapun pada awalnya. Sebanyak 70% dari penderita kanker serviks di Indonesia baru datang berobat

setelah stadium lanjut, sehingga penanganannya sulit mencapai hasil pengobatan yang optimal. Ada beberapa faktor yang diduga dapat menjadi faktor penyebab timbulnya penyakit kanker serviks tersebut.

Oleh karena pendeteksian awal penyakit kanker sulit dilakukan dan jika terlambat ditangani dapat beresiko fatal, maka perlu dilakukan sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks pada wanita. Hal ini dilakukan untuk menginformasikan faktor risiko dan pencegahan kanker serviks pada wanita usia produktif agar terhindar dari penyakit ini. Jika hal tersebut dapat terjadi, maka penanganan dini terhadap penyakit kanker serviks dapat dilakukan serta dapat menekan angka kematian yang disebabkan oleh kanker serviks di Indonesia. Hal ini melatarbelakangi penulis untuk mengangkat topik perancangan kampanye untuk mensosialisasikan pencegahan kanker serviks pada wanita sebagai karya tugas akhir.

1.2. Rumusan Masalah

Pembuatan tugas akhir ini memiliki rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana merancang visual sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks pada wanita agar tepat sasaran?
2. Bagaimana menentukan media yang tepat untuk sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks pada wanita?

1.3. Batasan Masalah

Pembuatan tugas akhir ini memiliki batasan masalah :

1. Perancangan sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks ini memiliki target utama yaitu wanita. Dengan target primer wanita usia 20-35 tahun karena wanita pada rentang usia tersebut dinilai sudah matang secara fisik dan psikologis untuk menikah dan memiliki keturunan. Menurut Undang-undang No 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, khususnya Bab II pasal 7 ayat (1) mengatakan *“Perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun.”*
2. Perancangan sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks ini difokuskan pada para wanita yang tinggal di Jakarta. Agar memudahkan penulis untuk melakukan kuisioner sebagai salah satu proses riset.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Membuat visual perancangan sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks pada wanita yang tepat sasaran,
2. Menentukan media yang tepat untuk perancangan sosialisasi ini.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Sama halnya dengan tujuan atau hasil akhir yang akan dicapai, suatu penelitian juga pasti memiliki manfaat yang dapat diperoleh baik bagi penulis maupun target audience. Manfaat yang dapat diambil dari pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Bagi perempuan, diharapkan dapat menjadi informasi tambahan yang berguna untuk tambahan pengetahuan mengenai pencegahan terhadap kanker serviks pada wanita.
2. Bagi YKI (Yayasan Kanker Indonesia), diharapkan bahwa hasil dari tugas akhir ini dapat digunakan sebagai media utama serta pendukung sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks pada wanita.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Proses Pembuatan laporan Tugas Akhir bertemakan sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks pada wanita akan dilakukan melalui beberapa metode penelitian Metode penelitian diperlukan untuk dapat mengetahui masalah yang terjadi dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut. Berikut metode penelitian yang akan digunakan :

1. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data lapangan yang berkaitan dengan tema dari tugas akhir ini seperti observasi data mengenai jumlah penderita kanker. Yayasan Kanker Indonesia menjadi sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis.

2. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan sosialisasi ini. Wawancara dengan professor patologi dan dokter kandungan sebagai salah satu sumber untuk mendukung data hasil survei yang telah dilakukan.
3. Survei dilakukan dengan cara menyebarkan quisioner untuk mengumpulkan data mengenai desain dan jenis media yang sesuai untuk sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks ini.

1.7. Metode Perancangan

Proses tahapan yang akan dilakukan untuk merancang sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks ini sebagai berikut :

1. Riset awal dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat informative berkaitan dengan masalah sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks pada wanita yang akan penulis jadikan acuan awal untuk menjadi bahan penelitian serta konsep dasar untuk melakukan penelitian.
2. Mencari sponsor dilakukan setelah penulis mendapatkan informasi yang terkait dengan tema penelitian. Fungsi dari sponsor adalah sebagai sarana untuk mendukung terlaksananya sosialisasi yang direncanakan oleh penulis. Selain itu dengan adanya sponsor dari badan yang terkait dapat lebih meyakinkan target kampanye dalam membaca segala informasi.
3. Memetakan data riset untuk menghasilkan konsep desain dari sosialisasi tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan serta target sosialisasi itu sendiri.

4. Brainstroming dan mindmapping dilakukan untuk menghasilkan visual desain yang sesuai dengan target sosialisasi ini.
5. Perancangan desain sosialisasi berkaitan dengan media yang akan digunakan untuk perancangan sosialisasi mengenai pencegahan kanker serviks pada wanita.
6. Final Desain adalah hasil akhir dari semua proses tahapan yang telah dilakukan oleh penulis, berupa hasil jadi dari desain sosialisasi pencegahan kanker serviks pada wanita.

UMMN

1.8. Skematika Perancangan

Perancangan Sosialisasi Mengenai Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita

